

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Saat ini budaya masih sangat penting untuk di kaji, di terapkan dan di pertahankan. Pengembangan budaya sekolah merupakan kegiatan pembiasaan dan pembudayaan tingkah laku.¹ Begitupun pendidikan moral pancasila, juga sangat penting diajarkan untuk peserta didik. Pendidikan moral adalah suatu program pendidikan (sekolah dan luar sekolah) yang mengorganisasikan dan “menyederhanakan” sumber-sumber moral dan disajikan dengan memperhatikan pertimbangan psikologis untuk tujuan pendidikan.² pendidikan moral pancasila juga termasuk pendidikan budi pekerti

Sebagaimana yang telah dikutip oleh M. Slamet Yahya yang berjudul Pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Menurut Cahyo kegunaan pendidikan budi pekerti antara lain sebagai berikut. 1). Siswa memahami susunan pendidikan budi pekerti dalam lingkup etika bagi pengembangan dirinya dalam bidang ilmu pengetahuan. 2). Siswa memiliki landasan budi pekerti luhur bagi pola perilaku sehari-hari yang didasari hak dan kewajiban sebagai warga negara. 3). Siswa dapat mencari dan memperoleh informasi tentang budi pekerti, mengolahnya dan mengambil keputusan dalam

¹) Endah Sulistyowati, *Implementasi Kurikulum Pendidikan Karakter*, (Yogyakarta: PT Citra Aji Parama, 2012), Hal. 61

²) M. Slamet yahya, *Pendidikan Karakter Melalui Budaya Sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018). Hal 22.

menghadapi masalah nyata di masyarakat. 4). Siswa dapat berkomunikasi dan bekerja sama dengan orang lain untuk mengembangkan nilai moral.³

Sebagaimana yang telah dikutip oleh M. Slamet Yahya yang berjudul Pendidikan karakter melalui budaya sekolah. Menurut Milan Rianto rasionalitas pendidikan budi pekerti dalam PPKn mendasarkan diri pada pokok-pokok gagasan sebagai berikut; Sistem Pendidikan Nasional terselenggara dengan mengemban amanat untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Secara lebih rinci, amanat tersebut dijabarkan dalam UUSPN Tahun 2003 Pasal 3 dan 4 yang berbunyi sebagai berikut.⁴

Pendidikan Nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan serta meningkatkan mutu kehidupan dan martabat manusia Indonesia dalam rangka upaya mewujudkan tujuan nasional (pasal 3). Pendidikan Nasional bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, memiliki pengetahuan dan ketrampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan (Pasal 4).⁵

Ketetapan MPR No. IV. MPR 1978, tentang GBHN dalam hubungannya dengan pendidikan, menyebutkan bahwa pendidikan nasional berdasarkan atas

³) M. Slamet yahya, *Pendidikan karakter melalui budaya sekolah*, (Yogyakarta: Lontar Mediatama, 2018). Hal 104.

⁴) *Ibid.* Hal 134

⁵) *Ibid.* Hal 134.

Pancasila bertujuan untuk meningkatkan ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, ketrampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian dan mempertebal semangat kebangsaan agar dapat menumbuhkan manusia-manusia pembangunan yang dapat membangun dirinya sendiri, serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa. Dengan peranan yang demikian Pancasila secara formal mendasari kegiatan negara.⁶

Konsep yang disajikan PPKn mencakup: 1) Suatu rangkaian system nilai kehidupan manusia, masyarakat dan negara, sebagai mana dihayati oleh pancasila, 2) Suatu rangkaian moralitas hidup yang dicita-citakan pancasila, 3) Usaha bagaimana hal-hal diatas dapat diterapkan menjadi milik siswa, agar nilai dan moral pancasila pola laku hasil belajar (*learned Behaviour*) dan membudaya dalam diri siswa.⁷ Di dalam pancasila juga ada nilai dasar yang tersirat di dalamnya.

“Ketahanan ideologi Pancasila kembali diuji ketika dunia masuk pada *era globalisasi* di mana banyaknya *ideologi* alternatif merasuki ke dalam segenap sendi-sendi bangsa melalui media informasi yang dapat dijangkau oleh seluruh anak bangsa,” kata Deputy Bidang Pengkajian Strategik Prof. Dr. Ir. Reni Mayerni, M.P. membuka *Focus Group Discussion* (FGD) tentang Mencari Bentuk Implementasi Nilai-Nilai Pancasila dalam *Era Globalisasi* bertempat di

⁶) Hamid Darmadi, *Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2010). Hal 32

⁷) *Ibid*, Hal 32

Ruang Gatot Kaca, Senin, 9 Maret 2020.⁸ ujian lain dalam dunia pendidikan dan masyarakat terkait pembelajaran, pemahaman serta penerapannya terkendala adanya masa pandemi yang di sebabkan virus corona atau Covid-19

Saat ini dunia dikejutkan dengan mewabahnya suatu penyakit yang disebabkan oleh sebuah virus yang bernama corona atau dikenal dengan istilah covid-19. Akibat adanya pandemi covid-19 ini, menyebabkan diterapkannya berbagai kebijakan untuk memutus mata rantai penyebaran virus covid-19 tersebut. Dan tidak ada Negara di Dunia manapun yang siap menghadapi Pandemi karena pandemi sifatnya sangat cepat maka negara-negara di dunia mayoritas gagap menghadapinya.

Adanya virus covid-19 adalah penyebab pandemi yang semua negara mencoba menghadapinya dengan berbagai macam cara yang dilakukan yaitu dengan 5 M yaitu menggunakan masker , mencuci tangan, menjaga jarak (*Social distancing*), menjauhi kerumunan dan mengurangi mobilitas.

Social distancing menjadi pilihan berat bagi setiap negara dalam menerapkan kebijakan untuk pencegahan penyebaran covid-19, karena kebijakan ini berdampak negatif terhadap segala aspek kehidupan di dunia maka pendidikan juga menjadi permasalahan utama di masa pandemi covid 19 untuk melakukan aktivitas pembelajaran. Pendidikan harus tetap berjalan dan cara menghadapinya menggunakan media pembelajaran *Google Classroom*.

⁸) Reni Mayerni, *pancasila-di-tengah-era-globalisasi*, <http://www.lemhannas.go.id>, 2020, 17, 15.00.

Kondisi pandemi covid 19 yang ada di Indonesia mengakibatkan banyak korban jiwa dan pada awal adanya pandemi covid 19 pendidikan tidak berjalan efektif karena masih gagap menghadapinya dan mencari solusi yang terbaik supaya mampu meminimalisir penyebaran virus sedangkan di sisi lain pendidikan harus tetap berjalan. Pemerintah Indonesia akhirnya mempunyai solusi supaya pendidikan tetap berjalan efektif yaitu menggunakan media pembelajaran *Google Classroom*.

Pembelajaran awal saat pandemi covid 19 yang berjalan pada sekolah di Indonesia menggunakan system pembelajaran jarak jauh (SPJJ) melalui daring (dalam jaringan). Yang dimaksud mengarah pada jaringan internet dan luring merupakan sistem yang ada di luar jaringan dan realita yang ada tidak semua pembelajaran berjalan maksimal, karena baru memulai dengan model baru yang serba daring.⁹

Google Classroom adalah alat berbasis web gratis yang dikembangkan oleh *Google*. Saat itu diperkenalkan pada 12 Agustus di tahun 2014. Aplikasi ini digunakan oleh para guru dan siswa, untuk berbagi file di antara mereka. Di *Google Classroom*, guru dapat membuat tugas untuk siswa, dan juga dapat mengumpulkan tugas dari mereka. Baik guru dan siswa dapat bekerja tanpa menggunakan kertas dalam aplikasi ini.¹⁰

⁹) Rini Atikah, dkk, *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19: Jurnal PETIK*, 7 (1), 2021. Hal 14.

¹⁰) *Ibid.* Hal 14.

Berikut ini beberapa hal yang bisa dilakukan saat belajar secara daring (*online*) dengan *Google Classroom* : a. Berbagi materi pelajaran/silabus b. Memberikan/mengirimkan tugas c. Mengadakan ujian/kuis Tanya jawab secara interaktif d. Melihat tugas mendatang lewat *Google Calendar* Selain berbagai manfaat di atas, *Google Classroom* cocok dijadikan opsi untuk belajar *online* karena *platform* ini gratis, bisa dijangkau siapa saja yang menggunakan *smartphone*, dan relatif aman.¹¹

Dalam proses belajar mengajar sangat di butuhkan media pembelajaran yang terbaik supaya mendapatkan hasil yang maksimal. Media pembelajaran *google clasroom* merupakan pilihan paling tepat di masa pandemi. Pada pelaksanaannya pembelajaran dengan *google clasroom* dapat interaksi yang lancar antara guru dan peserta didik di dalam kolom komentar. Peserta didik juga dapat melakukan absen tiap pembelajaran di mulai. Menyimak materi pembelajaran yang di sampaikan guru. Peserta didik dapat mengecek setiap tugas. Pengajar dapat mengecek dengan cepat siapa saja yang belum menyelesaikan tugas, serta memberi arahan dan bimbingan, dan memasukan nilai langsung di *google classroom*. Seperti halnya memberikan tugas materi nilai nilai dasar pancasila.

Tantangan pancasila saat ini adalah adanya idiologi baru yang bisa menggoyahkan nilai nilai dasar pancasila itu sendiri. Apabila tidak di waspadai dengan cermat maka masyarakat akan bisa ikut arus idiologi luar yang tidak

¹¹⁾ Rini Atikah, dkk, *Pemanfaatan Google Classroom Sebagai Media Pembelajaran Di Masa Pandemi Covid-19: Jurnal PETIK*, 7 (1), 2021. Hal 14.

tepat untuk bangsa Indonesia. Selain itu adanya masa pandemi juga menjadi tantangan tersendiri di dunia pendidikan dalam pengembangan pemahaman nilai dasar pancasila, karena dalam penerapannya seperti gotong royong, kerjasama, kerja bhakti sosial itu tidak lagi bisa di terapkan secara langsung di masa pandemi, karena di larang berkerumun, berdekatan, juga sekolah tidak bisa interaksi secara langsung. Menjadi sebuah pertanyaan apakah pemahaman nilai-nilai dasar pancasila itu mudah di realisasikan.

Di masa pandemi ini pembelajaran di MI Al Hidayah Karangtanjung tetap berjalan menggunakan media pembelajaran *Google Classroom* untuk pemahaman nilai nilai dasar pancasila. Terkait pemahaman nilai-nilai dasar pancasila dalam masih menjadi penelitian yang menarik untuk di teliti. Siswa seharusnya memahami bahwa Pancasila mengandung nilai luhur yang layak menjadi pedoman dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Akan tetapi di masa pandemi kemungkinan ada kendala di antara mereka dalam proses belajar terkait materi itu dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Maka penulis akan meneliti tentang judul Pemahaman Belajar Materi Nilai-Nilai Dasar Pancasila Dengan Menggunakan Media Pembelajaran *Google Classroom* Pada Kelas V MI Al Hidayah Karangtanjung Di Masa Pandemi Tahun Pelajaran 2021/2022.

B. Pembatasan Masalah

Agar permasalahan tepat pada sasaran maka perlu adanya pembatasan masalah, pembatasan masalah disini adalah pemahaman belajar siswa terhadap nilai-nilai dasar pancasila, Media pembelajaran *Google Classroom* di Masa pandemi covid-19.

C. Perumusan Masalah

1. Bagaimana pemahaman belajar siswa terhadap nilai-nilai dasar pancasila kelas V MI Al Hidayah Karangtanjung ?
2. Faktor apa yang melatarbelakangi guru untuk pemahaman belajar siswa menggunakan media *Google Classroom* di masa pandemi covid 19 ?

D. Penegasan Istilah

Berdasarkan dari uraian latar belakang dan perumusan masalah tersebut di atas, penulis bermaksud untuk menghindari salah tafsir dan pengertian terhadap judul proposal ini, maka perlu adanya penjelasan mengenai batasan istilah yang tertuang dalam judul penelitian;

1. Pemahaman Belajar

Sebagaimana yang telah dikutip oleh Rusmono, Pengertian Pemahaman Belajar. Menurut Rusmono Pemahaman dalam pembelajaran adalah tingkat kemampuan yang mengharapkan seseorang mampu memahami arti atau konsep, situasi serta fakta yang diketahuinya oprasionalnya dapat membedakan, mengubah, mempersiapkan, menyajikan, mengatur, menginterpretasikan,

memberi contoh, memperkirakan, menentukan, dan mengambil keputusan. Ranah kognitifnya menunjukkan adanya tingkatan-tingkatan kemampuan yang dicapai dari yang terendah sampai yang tertinggi. Dapat dikatakan bahwa pemahaman itu tingkatannya lebih tinggi daripada sekedar pengetahuan.¹²

2. Nilai - Nilai Dasar Pancasila

Di dalam *dictionary of sociology and related sciences* di kemukakan bahwa nilai adalah kemampuan yang di percayai yang ada pada suatu benda untuk memuaskan manusia. Sifat dari suatu benda yang menyebabkan menarik minat seseorang atau kelompok, (*the belived capacity of any objek to statisfy a human desire*). Jadi itu pada hakikatnya adalah sifat atau kualitas yang melekat pada suatu objek, bukan objek itu sendiri.¹³

Sedangkan Nilai-nilai pancasila sebagai dasar filsafat negara Indonesia pada hakikatnya merupakan suatu sumber dari segala sumber hukum dalam negara Indonesia. Sebagai sumber dari segala sumber hukum secara *objektif* merupakan pandangan hidup, kesadaran, cita cita hukum, serta cita-cita moral yang luhur yang meliputi suasana kejiwaan serta watak bangsa Indonesia, yaitu pada tanggal 18 Agustus 1945 telah di padatkan dan di abstraksikan oleh para pendiri negara menjadi lima sila dan di tetapkan secara *yuridis* formal menjadi dasar filsafat negara republik Indonesia. Hal ini sebagaimana pernah di tetapkan dalam ketetapan No. XX/MPRS/1966 .¹⁴ Nilai nilai dasar pancasila

¹²) Rusmono, *Pengertian Hasil Belajar*, <http://digilib.iainkendari.ac.id>, 2017, 17, 16.30.

¹³) Kaelan. “ *Pendidikan Pancasila*” (Yogyakarta, Paradigma : 2004). Hal. 87.

¹⁴) Kaelan, “ *Pendidikan Pancasila*” (Yogyakarta, PARADIGMA, 2016). Hal.70

yang dimaksud dalam penelitian adalah menerima dan menjalankan ajaran agama yang di anutnya, memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, bersyukur kepada tuhan yang maha esa atas nilai-nilai pancasila dalam kehidupan sehari-hari, bersikap tanggungjawab, cinta tanah air, dan rela berkorban sesuai nilai nilai pancasila.

3. Media Pembelajaran

Sedangkan menurut Briggs media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran seperti : buku, film, video dan sebagainya. Kemudian menurut *National Education Assosiaton*(1969) mengungkapkan bahwa media pembelajaran adalah sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang-dengar, termasuk teknologi perangkat keras.¹⁵ Media pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah menggunakan HP android yang ada saluran internet yang bisa terhubung dengan aplikasi *google classroom*.

Google Classroom atau ruang kelas *Google* merupakan suatu serambi pembelajaran campuran untuk ruang lingkup pendidikan yang dapat memudahkan pengajar dalam membuat, mengembangkan dan menggolongkan setiap penugasan tanpa kertas (*paperless*). Menurut website resmi dari *Google*, dalam Afrianti (2018). Aplikasi *Google Classroom* merupakan alat produktivitas gratis meliputi email, dokumen dan penyimpanan *Classroom* di desain untuk memudahkan guru (pengajar) dalam menghemat waktu,

¹⁵) Briggs, *Pengertian Media Pembelajaran*, <https://ruangguruku.com>, 1977, 17, 07.15.

mengelola kelas, dan meningkatkan komunikasi dengan siswa-siswanya. Dengan *Google Classroom* ini dapat memudahkan peserta didik dan guru untuk saling terhubung meskipun di luar kelas.¹⁶

4. Pandemi Covid

Pandemi Covid-19 adalah peristiwa menyebarnya Penyakit koronavirus 2019 (Bahasa Inggris: *Coronavirus disease 2019*, disingkat Covid-19) di seluruh dunia untuk semua Negara. Wabah Covid-19 pertama kali dideteksi di Kota Wuhan, Hubei, Tiongkok pada tanggal 31 Desember 2019, dan ditetapkan sebagai pandemi oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap nilai-nilai dasar pancasila kelas V MI Al Hidayah Karangtanjung .
2. Untuk mengetahui faktor yang melatarbelakangi guru untuk pemahaman belajar siswa dengan menggunakan *google clasroom* di masa pandemi covid 19.

¹⁶) Muhammad Denny Wicaksono, *Pemanfaatan Google Classroom Dalam Strategi Pembelajaran Kooperatif Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII, Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 17 (1), 2020. Hal 236.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini dapat di tinjau secara teoritis dan praktis;

1. Secara teoritis penelitian ini di harapkan dapat di gunakan sebagai bahan informasi dan telaah, khususnya pada peneliti sendiri dan umumnya kepada para pendidik dan semua pihak yang membutuhkan. Dan bisa juga untuk meningkatkan dedikasi dan loyalitas terhadap tugas dan tanggungjawab sebagai bagian penting di bawah yayasan pendidikan Al Hidayah karangtanjung, Alian, Kebumen untuk mencapai tujuan pendidikan Madrsaah Ibtidaiyah sesuai sistem yang ada.
2. Secara praktis tujuan hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih terhadap yayasan pendidikan, bahwa tujuan pendidikan Madrsaah Ibtidaiyah dapat di capai dengan berjalannya semua komponen yang ada di bawah yayasan pendidikan Al Hidayah Karangtanjung.